

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Persalinan merupakan suatu proses terjadinya kelahiran janin yang usia kehamilan cukup atau mendekati cukup, dapat dilakukan secara pervagina maupun dengan cara *sectio caesarea*. *Sectio caesarea* adalah tindakan mengeluarkan janin dan plasenta dengan melakukan insisi pada dinding perut dan dinding rahim. *Sectio caesarea* dapat menjadi alternatif persalinan, dengan penyebab dari ibu maupun janin. Indikasi dari ibu antara lain: induksi persalinan gagal, proses persalinan tidak maju, disproporsi sefalopelvik, diabetes, kanker servik, riwayat *sectio caesarea* sebelumnya, riwayat ruptur uterus, obstruksi jalan lahir, plasenta previa, sedangkan indikasi dari janin antara lain : gawat janin, prolaps tali pusat, posisi melintang, mal presentasi janin, kelainan janin dan indikasi yang paling umum untuk proses *sectio caesarea* (Utami dan Larasati, 2018).

Julianti dan Delvia (2016) *Word Health Organization* (WHO) memperkirakan bahwa angka persalinan dengan bedah sesar sekitar 10% sampai 15% dari semua persalinan di negara – negara berkembang dibandingkan dengan 20% di Britania Raya dan 23% di Amerika Serikat. Kanada 2003 Memiliki angka 21%. Di Indonesia sendiri persentase bedah sesar sekitar 15%. Di rumah sakit pemerintah rata –rata 11%, sementara di rumah sakit swasta bisa lebih dari 30%.

Indonesia secara umum jumlah persalinan *Sectio Caesarea* adalah sekitar 30 – 80 % dari total persalinan. Dirumah sakit pemerintah rata-rata persalinan dengan *Sectio Caesarea* sebesar 11%, sementara dirumah sakit swasta bisa lebih dari 30%. Dan tercatat dari 17.665 angka kelahiran terdapat 35,7% - 55,3% ibu melahirkan dengan proses *Sectio Caesarea* (Depkes RI, 2013), sedangkan di Jawa Tengah sendiri persalinan dengan *Sectio Caesarea* pada tahun 2013 sebesar 11,8% (Profil Dinas Kesehatan, 2013).

Menurut Kristanti (2010) dalam Julianti dan Delvia (2016) salah satu hal yang berperan pada proses penyembuhan luka adalah mobilisasi dini yang dipercaya dan terbukti dapat meningkatkan proses penyembuhan luka. Apabila mobilisasi dini tidak dilakukan sesegera mungkin akan dapat mengakibatkan terjadinya komplikasi yaitu trombosi dan tromboemboli. Mobilisasi dini adalah usaha untuk secepat mungkin membimbing penderita keluar atau bangun dari tempat tidur dan membimbingnya berjalan.

Menurut Manuaba (2010) dalam Julianti dan Delvia (2016), melakukan mobilisasi dini memiliki 5 keuntungan yaitu memperlancar pengeluaran lokia dan mengurangi infeksi puerperium, mempercepat involusi alat kandungan, memperlancar fungsi alat gastrointestinal dan alat perkemihan, meningkatkan kelancaran peredaran darah sehingga nutrisi yang dibutuhkan luka terpenuhi dan mempercepat kesembuhan luka, mempercepat fungsi pengeluaran ASI dan pengeluaran sisa metabolisme.

Menurut Julianti dan Delvia (2016) berdasarkan hasil penelitian hal ini sesuai dengan hasil penelitian Indarmien Netty yang berarti secara statistik menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara mobilisasi dini dengan penyembuhan luka post operasi *sectio caesarea*.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Maret di RSUD Asy Syifa Sambi Boyolali didapatkan jumlah pasien post SC pada tahun 2018 berjumlah 206 pasien. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala ruangan di salah satu bangsal memberikan penjelasan bahwa selama ini sering dilakukan penerapan mobilisasi dini pada pasien *post sectio caesarea* tetapi belum sesuai dengan SOP yang benar. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di salah satu bangsal, peneliti mendapatkan 4 orang ibu yang bersalin secara *sectio caesarea* yang seluruhnya melakukan mobilisasi dini tetapi hanya beberapa tahap. Ibu menyatakan masih merasakan sakit ketika harus duduk dan mencoba berdiri hingga berjalan. Hasil studi juga diperoleh 2 ibu memiliki keadaan luka *post sectio caesarea* yang masih belum kering

atau basah dan terdapat 2 ibu memiliki luka yang sudah kering dan menyatu.

Berdasarkan data diatas dan masi banyak yang belum melakukan mobilisasi dengan benar Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di RSUD Asy Syifa Boyolali.

Berdasarkan fenomena yang ada dan berdasarkan data data yang didapat, peneliti tertarik untuk melakukan Penerapan Mobilisasi Dini *Post Sectio Caesarea (SC)* dengan Penyembuhan Luka *Post Sectio Caesarea* di RSUD Asy Syifa Boyolali.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pokok permasalahan yang dapat dirumuskan adalah “Bagaimana hasil penerapan mobilisasi pada pasien pasca operasi *sectio caesarea* dengan penyembuhan luka operasi di RSUD Asy Syifa Boyolali ”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mendiskripsikan hasil implementasi penerapan mobilisasi dini terhadap *Post Sectio Caesarea (SC)* lama penyembuhan luka operasi di RSUD Asy Syifa Boyolali.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mendiskripsikan hasil pengamatan penyembuhan luka sebelum dilakukan penerapan mobilisasi dini pada pasien *post sectio caesarea* di RSUD Asy Syifa Boyolali.
- b. Mendiskripsikan hasil pengamatan penyembuhan luka sesudah penerapan mobilisasi dini pada pasien *post sectio caesarea* di RSUD Asy Syifa Boyolali.
- c. Mendiskripsikan hasil pengamatan penyembuhan luka sebelum dan sesudah penerapan mobilisasi dini pada pasien *post sectio caesarea* di RSUD Asy Syifa Boyolali.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan berguna untuk mengembangkan dan menambah pengetahuan yang telah ada tentang hubungan mobilisasi dini *Post Sectio Caesarea (SC)* dengan penyembuhan luka *post sectio caesarea*.

##### 2. Secara Praktis

###### a. Manfaat bagi responden

Diharapkan penulisan karya ilmiah ini dapat memberikan informasi kepada responden tentang bagaimana hubungan mobilisasi dini *Post Sectio Caesarea (SC)* dengan penyembuhan luka *post sectio caesarea*.

###### b. Manfaat bagi pengelola institusi pendidikan

Diharapkan penelitian ini berguna sebagai bahan masukan pada pembelajaran terapi komplementer tentang penatalaksanaan *post sectio caesarea*.

###### c. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penatalaksanaan *post sectio caesarea*.